

PERSETUJUAN PEMBIMBING
TINJAUAN YURIDIS TERHADAP ASAL USUL ANAK LUAR
KAWIN DALAM KONTEKS PENCATATAN KEPENDUDUKAN

SKRIPSI

OLEH

FERNANDA CIKAL LAOMO

NIM : 271 414 131

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Di Uji

PEMBIMBING I



WENY A. DUNGGGA, SH., MH
NIP: 19680522 200112 1 001

PEMBIMBING II



ABDUL HAMID TOME, SH. MH
NIP :19840501 201504 1 002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN ILMU HUKUM



SUWITNO YUTYE IMRAN, SH., MH
NIP: 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP ASAL USUL ANAK LUAR
KAWIN DALAM KONTEKS PENCATATAN KEPENDUDUKAN**

Oleh

FERNANDA CIKAL LAOMO

NIM : 271 414 131

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : 03 Juli 2018

Pukul : 09.00 WITA

Komisi Penguji :

1. Dr. NUR M. KASIM., S.Ag, MH

NIP: 19760208 200312 2 002

(.....)

2. ISMAIL H. TOMU SH., MH

NIP : 19770617 200912 1 003

(.....)

3. WENY A. DUNGGA, SH., MH

NIP: 19680522 200112 1 001

(.....)

4. ABDUL HAMID TOME, SH. MH

NIP :19840501 201504 1 002

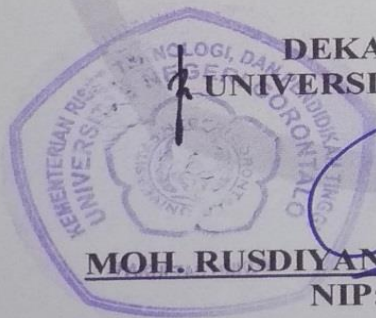
(.....)

GORONTALO, 09 Juli 2018

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA, SH., M.Hum

NIP: 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

FERNANDA CIKAL LAOMO, NIM : 271 414 131, “ TINJAUAN YURIDIS TERHADAP ASAL USUL ANAK LUAR KAWIN DALAM KONTEKS PENCATATAN KEPENDUDUKAN “ , PEMBIMBING I WENY A. DUNGGA, SH., MH, PEMBIMBING II ABDUL HAMID TOME, SH. MH

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tinjauan yuridis terhadap asal usul anak luar kawin dalam konteks pencatatan kependudukan dan untuk mengetahui dan menganalisis akibat hukum terhadap asal usul anak luar kawin dalam konteks pencatatan kependudukan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian normatif di dukung data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan mengemukakan bahwa anak yang lahir diluar perkawinan hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya. Dalam hal pencatatan kependudukan, anak luar kawin berhak mendapatkan kepastian hukum atas kepemilikan dokumen berupa akta kelahiran seperti halnya yang dimiliki oleh anak dari hasil perkawinan yang sah. Perbedaannya hanya terletak pada persyaratan dalam pembuatan akta kelahiran tersebut dimana anak luar kawin tidak dimintakan buku nikah kedua orang tuanya melainkan pernyataan dari orang tua anak yang bersangkutan untuk tidak keberatan bahwa nama ayah tidak dicantumkan didalam pembuatan akta kelahiran tersebut. Disamping itu dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan dimana anak di luar kawin, yang dicatat adalah mengenai nama anak, hari dan tanggal kelahiran, urutan kelahiran, nama ibu dan tanggal kelahiran ibu. Oleh karena itu, terkesan bahwa anak tersebut hanya merupakan anak dari Ibu yang melahirkannya tanpa terdapat nama ayah biologis dari anak yang bersangkutan. Sedangkan Akibat hukum terhadap asal usul anak luar kawin dalam konteks pencatatan kependudukan yakni akta kelahiran dari anak yang bersangkutan hanya dimuat nama Ibu saja dikarenakan orangtua dari anak tersebut tidak dapat menunjukkan buku nikah/akta nikah untuk perkawinan yang sah. Disamping itu, ayahnya akan membuat pernyataan untuk tidak keberatan apabila tidak dicantumkan namanya di dalam akta kelahiran tersebut diatas materai 6000.

Kata Kunci : Anak Luar Kawin, Pencatatan Kependudukan

ABSTRACT

LAOMO, FERNANDA CIKAL, STUDENT ID:271 414 131, "JURIDICAL REVIEW ON THE IDENTITY OF NON-MARITAL CHILDREN IN THE CONTEXT OF THE POPULATION REGISTRATION".PRINCIPAL SUPERVISOR: WENY A. DUNGGA, SH., MH. CO-SUPERVISOR: ABDUL HAMID TOME, SH.MH

The objective of this research is to explore and analyze the juridical review on the identity of non-marital children in the context of the population registration as well as the law consequence of such a case. This is a normative research supported by field data.

The result indicates that Law Number 1 of 1974 on Marriage states that non-marital children do only have civil relation to their mother and her family. In the context of population registration, non-marital children should be entitled to the legal status of ownership of the document in form of a birth certificate as possessed by children from a legitimate marriage. The difference is only in the requirement and the process of applying for the birth certificate. Non-marital children do not need their parents' marriage book. Instead, they need a statement letter from their parents revealing that the father's name is not included in the birth certificate. Besides, Law Number 24 of 2013 on Population Administration claims that the registration of non-marital children includes their name, day and date of birth, birth order, mother's name and her date of birth. Therefore, it is assumed that they are only the mother's children without their biological father's name. Moreover, the law consequence of this case is the birth certificate of the children, in which it only includes the mother's name due to the unavailability of the marriage book/marriage certificate of legitimate marriage. The father will compile a statement letter revealing that his name is not included in his children's birth certificate, signing on the stamp.

Keywords: *Non-marital Children, Population Registration*

